



Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah

Bungaria Anggriani¹, Ma'ruf Sholihin², Anisa Fitri³, Irfan Fauzi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
20147

Email: bungariaanggriani@gmail.com¹, marufsholihin657@gmail.com²,
anisafitrisos2@gmail.com³, Irfan17Fauzi17@gmail.com⁴

Abstrak

Saat ini, terdapat beberapa guru yang mengalami banyak tekanan sehingga membuatnya stres yang berakibat pada kinerja yang buruk. Salah satunya adalah tidak profesional dalam hal mengajar, sehingga tidak dapat membedakan masalah internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan data analisis yang diambil dari jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peranan penting kepala sekolah dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja guru melalui komunikasi yang baik dan sikap bijaksana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sikap kepemimpinan seorang kepala sekolah dan lingkungan kerja yang nyaman memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Penilaian Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran.

Abstract

Currently, there are some teachers who are under a lot of stress that make it stress that results in poor performance. One is unprofessional when it comes to teaching, so it cannot distinguish internal and external problems. They study aims to analyze factors that can affect teacher performance and the principal's leadership behavior toward teacher performance. The method of research used is a study of literature with analytical data drawn from a scientific journal. Studies indicate that there is a principal role in motivating and improving teacher performance through good communication and discretion. The conclusion of the study is that a principal's leadership attitude and a comfortable work environment have had an impact on the improvement of teacher performance.

Keywords: Teacher Performance, Teacher Performance Assessment, Principal Leadership, The Quality of Learning.

Pendahuluan

Kinerja guru merupakan unsur vital dalam peningkatan mutu pendidikan. Guru yang berkinerja tinggi akan mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja guru agar upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Kinerja guru merupakan salah satu komponen fundamental dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, membentuk karakter, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Tingkat kinerja guru sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dimilikinya. Dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan terhadap peningkatan kualitas kinerja guru menjadi semakin kompleks dan menantang.

Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja guru menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas peran guru dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menghimpun, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik kinerja guru.

Referensi yang diambil dilanjutkan dengan analisis, perbandingan, dan diskusi untuk memperoleh pengetahuan yang valid dengan kinerja guru. Dengan menelusuri pengetahuan yang ada pada jurnal dan buku, peneliti menuangkan hasil pemahaman pengetahuan dari sumber yang diperoleh ke dalam artikel ini. Berisi pembahasan mengenai kinerja guru dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Hal ini berlandaskan pada pendapat ahli bernama Snyder yang mendukung akan metode penelitian studi literatur (*library research*). Beliau berpendapat bahwa studi literatur sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mensintesis pengetahuan yang ada, mengidentifikasi tren, dan membangun teori baru berdasarkan temuan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Kinerja Guru

Secara bahasa, kinerja guru berasal dari dua kata yaitu “kinerja” dan “guru”. Kinerja dalam bahasa Inggris “*performance*”, yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Sedangkan guru dalam bahasa sanskerta yang berarti orang yang mengajar atau membimbing.

Ida Wijayanti menjelaskan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya, baik tugas pokok seperti merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melatih peserta didik, maupun tugas tambahan lainnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Mukhtar dalam buku berjudul “*Manajemen Kinerja Guru*” karya Said Ashlan dan Akmaluddin, beliau mendefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil dari kemampuan guru yang ditunjukkan dalam melakukan tugasnya seperti merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melatih peserta didik sesuai standar yang ditetapkan.

Kinerja guru menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen per sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Tanpa memperbaiki kinerja guru, semua upaya untuk membenahi pendidikan dapat kandas. Karena tinggi rendahnya kinerja guru tersebut dapat dijadikan tolak ukur berhasilnya sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber penelitian terbaru, terdapat beberapa faktor utama yang secara signifikan mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) **Motivasi Kerja**

Motivasi internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap semangat guru dalam melaksanakan tugas. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik. Sebagai contoh motivasi internal seperti diberikan kata semangat sebelum berangkat kerja oleh keluarga di rumah. Motivasi eksternal seperti adanya *briefing* sebelum masuk kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan menanyakan kabar guru, menginformasikan terkait belajar siswa.

2) **Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Gaya kepemimpinan yang suportif dari kepala sekolah berhubungan erat dengan peningkatan kinerja guru. Memimpin dengan cara tegas dan sikap tenang, namun lihai dalam menilai proses mengajar guru.

3) **Lingkungan Kerja**

Fasilitas sekolah, hubungan antar rekan kerja yang saling suportif dan tidak saling menjatuhkan, apalagi memiliki rasa ingin menyingkirkan. Lingkungan yang nyaman akan memberikan dampak positif terhadap kinerja guru, sehingga dalam proses pengajaran guru terfokus untuk mendidik siswa dengan perasaan nyaman dan senang. Lingkungan kerja yang kondusif dan fasilitas yang memadai, sebagaimana diungkapkan dalam jurnal Rahmawati dan Suparno yang mengatakan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, yang berdampak langsung pada peningkatan kinerja mereka.

4) **Pengembangan Profesional Berkelanjutan**

Ketersediaan pelatihan, *workshop*, dan kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi akademik mendukung peningkatan kemampuan guru, seperti pelatihan adaptasi digitalisasi, seminar tentang radikalisme dan intoleransi dalam pendidikan, dan pelatihan mengembangkan metode mengajar.

5) **Beban Kerja**

Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stres dan berdampak negatif pada kinerja guru. Dalam hal ini, seperti tugas yang berkaitan mengenai penilaian siswa, membuat soal ujian, dan RPP dalam waktu yang bersamaan. Dan pemberian tugas secara bertahap terhadap guru akan mengurangi stres berkelanjutan, sehingga guru senang dalam menjalankan tugasnya.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan berbagai penelitian terbaru, kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Aspek-aspek kepemimpinan yang berpengaruh meliputi:

- 1) **Kepemimpinan Transformasional**
Kepemimpinan transformasional ini diartikan sebagai kepemimpinan yang sejati, karena bekerja mengarahkan organisasi ke tujuan yang tidak pernah diraih sebelumnya. Sekolah yang bersikap inspiratif, visioner, serta memberikan perhatian individual kepada guru terbukti meningkatkan motivasi dan performa guru.
- 2) **Kepemimpinan Instruksional**
Kepala sekolah yang fokus pada pengembangan pembelajaran dan kualitas instruksi guru berdampak positif pada pencapaian akademik siswa.
- 3) **Komunikasi Efektif**
Kepala sekolah yang terbuka dalam komunikasi mampu menciptakan rasa percaya dan mendorong kolaborasi antar guru. Kepala sekolah bertugas untuk berkomunikasi dengan penuh wibawa dan bijaksana untuk peningkatan kinerja guru di sekolah.
- 4) **Pemberian Dukungan**
Kepala sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru, misalnya melalui pelatihan atau supervisi yang konstruktif, dapat meningkatkan kinerja dan loyalitas guru.

Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Guru

Keterampilan manajerial melibatkan serangkaian kemampuan untuk mengelola berbagai aspek dalam organisasi, termasuk pengelolaan waktu, sumber daya, konflik, dan pengambilan keputusan yang efektif. Dalam dunia pendidikan, keterampilan ini penting untuk mendukung guru dalam mengelola kelas, merencanakan pembelajaran, serta berinteraksi dengan siswa dan orang tua siswa.

Adapun jenis-jenis keterampilan manajerial yang berpengaruh terhadap kinerja guru:

- 1) **Keterampilan Perencanaan**
Guru yang memiliki keterampilan perencanaan yang baik akan mampu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.
- 2) **Keterampilan Organisasi**
Kemampuan untuk mengorganisir sumber daya, baik itu bahan ajar, waktu, maupun tenaga kerja (asisten pengajar) untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 3) **Keterampilan Kepemimpinan**
Guru yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik dapat memotivasi siswa untuk belajar dan berperan aktif dalam pembelajaran.
- 4) **Keterampilan Pengambilan Keputusan**
Pengambilan keputusan yang tepat dan bijaksana dalam menghadapi masalah kelas akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan adanya keterampilan di atas dapat meningkatkan kinerja guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran, pengelolaan kelas yang baik, dan peningkatan motivasi dan kepuasan kerja. Hal ini yang dapat membuat guru terlihat bekerja secara profesional.

Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Adapun manfaat penilaian kinerja guru dalam hal melihat kualitas guru tersebut, yaitu:

- 1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran
Penilaian kinerja guru membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam proses pengajaran. Dengan mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam mengajar, guru dapat melakukan perbaikan, baik dalam teknik mengajar, manajemen kelas, maupun pengelolaan waktu. Hal ini tentu saja berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.
- 2) Peningkatan Profesionalisme Guru
Penilaian kinerja dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan diri. Dengan adanya umpan balik mengenai kinerja guru, guru akan lebih termotivasi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional.
- 3) Meningkatkan Motivasi Guru
Penilaian yang konstruktif dan memberikan umpan balik positif dapat meningkatkan motivasi guru dalam bekerja. Penilaian yang adil dan transparan menunjukkan bahwa usaha dan dedikasi guru dihargai, yang pada gilirannya akan menumbuhkan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Kesimpulan

Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugasnya untuk merencanakan, mengembangkan metode pembelajaran dengan tujuan membina siswa menjadi siswa berprestasi.

Ada begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, di antaranya Motivasi internal dan eksternal, Lingkungan kerja, Kepemimpinan kepala sekolah. Dengan faktor tersebut, jika yang dialami guru adalah positif, maka akan berdampak positif bagi kinerjanya. Guru akan mendapatkan kenyamanan, kesenangan, dan kebahagiaan dalam mengemban tugasnya. Namun, apabila berbanding terbalik yang berdampak negatif, maka akan menghasilkan kinerja yang buruk dan tidak profesional.

Oleh karena itu, sikap dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting. Dikarenakan hubungan komunikasi yang baik dan perilaku yang bijaksana dari seorang kepala sekolah akan menimbulkan hal positif bagi guru di sekolah, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik dan profesional.

Daftar Rujukan

- Emrinawati Hasibuan, dkk, *Kepemimpinan Yang Efektif Sebagai Kepala Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Analisis Sosial, Vol. 3, No. 3, Juli 2022.
- Ida Wijayanti, *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*, Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol. 2, No. 4, Desember 2022.
- Rahmawati dan Suparno, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Psikologi Pendidikan, Vol. 12, No. 3, September 2023.
- Said Ashlan dan Akmaluddin. 2021. *Manajemen Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Makassar: Penerbit Yayasan Barcode. Cet.I.

Siemze Joen, Purnamawati dan Amiruddin. 2022. *Kinerja Guru: Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. Palu: Magama IKAPI. Cet.I.